

Nama : Anita Ari Fitriani
 Npm : 1919181006
 Ps : Ilmu Tanah
 Ujian PTH, Pg September 2021

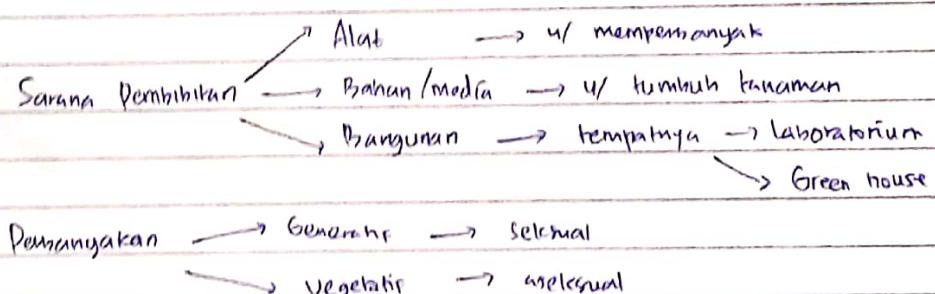
(1) Jenis budidaya rumah kaca

- Hidroponik : Budidaya tanaman tanpa media tanah, melainkan dengan air dan nutrisinya dan air yang mengalir langsung ke akar tanamannya langsung berkontak dengan air.
- Aquaponik : Budidaya tanaman yang dikombinasi dengan ikan dalam satu wadah yang saling menguntungkan
- Aeroponik : Budidaya tanaman tanpa media tanah, dalam kotak terstirip dan nutrisi dapat diberikan dengan menyerobotan pada akar.
- Vertikultur : Budidaya tanaman secara vertikal sehingga hemat lahan dan efisien
- Plant factory : Budidaya seperti pabrik secara in door dan nyekaya unsur produksinya.

(2) Sarana rumah kaca di Indonesia

1. Sederhana → Sederhana namun tidak kompleks / ribet
2. Sistem murah → Biaya yang terjangkau
3. Sistem ramah lingkungan → Bahan & alatnya yang tidak merusak lingkungan
4. Alat dan bahan mudah didapat → hasil dan Indonesia yang mudah didapat
5. Komoditas mahal → nilai jual produk / output produksi yang laku dipasaran & tinggi.

(3) Pembibitan Tanaman



Perkembuhan .

(4) Hal yang harus diperhatikan dalam penanaman :

1. Waktu menanam → dipertimbangkan letak, jenis tanaman, sifat, umurnya.
2. cara menanam → disebarkan merata atau ditabur dalam barisan atau ditegal.
3. Dalamnya menanam benih → Sifat dan Umurnya.
4. Letak benih → dilakukan dengan baik, tidak bergelombang atau lumpur.
5. Brangoli benih → kualitasnya benih

(5) Apa pupuk & kenapa harus dipupuk.

⇒ pupuk : bahan yang dilarutkan kedalam tanah untuk memperbaiki unsur hara yang hilang, sehingga produktivitas tanah dan tanaman baik, dapat berupa organik dan anorganik.

⇒ Harus dipupuk = karena untuk proses pemenan dan pencucian hara

- Proses pemenan : li / mengambil hasil panen yang baik maka pupukan dilakukan sebagai upaya peningkatan nutrisi tanaman.

- Unsur hara tanah yang tercuci perlu diganti dengan menambahkan pupuk, sehingga kebutuhan tanaman terpenuhi.

(6) Faktor yang mempengaruhi pembungaan

- Faktor internal : kedewasaan tanaman & C/H ratio

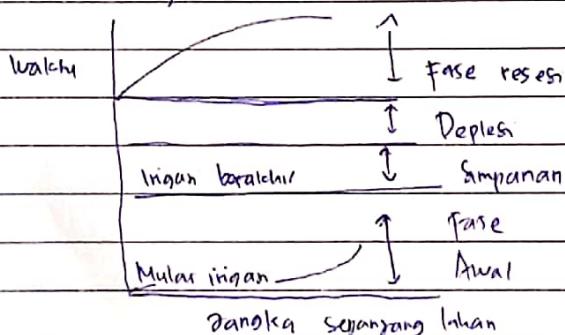
- Faktor eksternal : suhu, cahaya, unsur hara, dan air

- faktor kultural : pemberian zat pengatur tumbuhan, pemangkasan

(8) Pemberian Air

- Pemberian air dapat dilakukan dengan irigasi batu, irigasi pemukaan, irigasi teker dan irigasi penyiraman, irigasi bawah pemukaan atau irigasi paduan.

- Tampang :



(9) Dampak dari pemangkasan :

- Dampak fisiologis yaitu pertumbuhan dan produksi tanaman

- Perubahan hubungan antar bagian - bagian tanaman.

- Mengubah keselarasan antara akar dengan puncak tanaman → vegetatif eksistensi.

- Hubungan pemangkasan dan pembungaan tanaman

- Hubungan dengan akar → keselarasan akar

- Terhadap percabangan → cabang besar

(10) • Keunggulan Kotati tanaman :

- Dapat mengurangi intensitas serangan hama atau penyakit.

- Meningkatkan kestabilan tanah.

- Komoditanya dapat memenuhi permintaan pasar yang ditingkatkan

- Fungsi :

- Mengurangi Intensitas Serangan hama dan penyakit.

Sehingga tanaman memiliki daya tahan dan pekalir yang cukup sehingga adanya rotasi ini memunculkan karena pengaruh tanaman

- Meningkatkan ketahanan tanah.

Rotasi memberikan kestabilan hara pada tanah.

- Pemenuh kebutuhan pasar : menyediakan kebutuhan pasar

$$(b) \text{ Dosis N} : N_1 = 90 \text{ kg N/ha}$$

Berapa kebutuhan

$$N_2 = 135 \text{ kg N/ha}$$

a. Urea pd H₁

Petakuan : 75 kg P₂O₅/ha

b. Urea pd H₂

$$60 \text{ kg K}_2\text{O/ha}$$

c. Sp-36

Ukuran : 7,5m x 10m

d. KCL

$$\text{Urea (45% N)} \rightarrow 100 \text{ kg U} = 45 \text{ kg N}$$

$$\text{Sp-36 (36% P}_2\text{O}_5) \rightarrow 100 \text{ kg Sp-36} = 36 \text{ kg P}_2\text{O}_5$$

$$\text{KCL (60% K}_2\text{O}) \rightarrow 100 \text{ kg KCL} = 60 \text{ kg K}_2\text{O}$$

Dari :

$$\text{a. Urea pada H}_1 = \frac{100}{45} \times 90 \text{ kg N} = 200 \text{ kg urea}$$

$$\text{b. Urea pada H}_2 = \frac{100}{45} \times 135 \text{ kg N} = 300 \text{ kg urea.}$$

$$\text{c. Sp-36} \Rightarrow \frac{100}{36} \times 75 \text{ kg P}_2\text{O}_5 / \text{ha} \Rightarrow 208,3 \text{ kg}$$

$$\text{d. KCL} \Rightarrow \frac{100}{60} \times 60 \text{ kg K}_2\text{O / ha} \Rightarrow 100 \text{ kg}$$